

**STRATEGI KOMISI PEMILIHAN UMUM DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH DI
MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Pada Pilkada Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Fakultas
Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Oleh

**Nike Lidiya Sari
NPM :1831040033**

Program Studi : Pemikiran Politik Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444H / 2023M**

**STRATEGI KOMISI PEMILIHAN UMUM DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH DI
MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Pada Pilkada Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Fakultas
Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Oleh
Nike Lidiya Sari
NPM :1831040033

Program Studi : Pemikiran Politik Islam

Pembimbing I: Dr Arsyad Sobby Kesuma, M.Ag
Pembimbing II: Isti Arini, M.Si

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444H / 2023M**

ABSTRAK

Pilkada merupakan pintu masuk untuk mewujudkan suatu pemerintahan yang mendapat legitimasi luas dari masyarakat pemilih. Pilkada merupakan kepentingan masyarakat dalam menentukan pemimpin/wakil di masing-masing tingkatan. Hal ini dapat membutuhkan partisipasi masyarakat yang ada di tingkat tersebut dalam proses dan praktik politik. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi KPU dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Pilkada Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020).”** Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana Strategi KPU Dalam meningkatkan partisipasi pemilih di masa pandemi covid-19 pada Pilkada Kabupaten Pesisir Barat tahun 2020 di Desa Pugung Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat? Dan (2) Bagaimana evaluasi Kinerja Strategi KPU dalam meningkatkan Partisipasi Pemilih di Masa pandemi covid-19 pada Pilkada Kabupaten Pesisir Barat di Desa Pugung Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat?

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menentukan sampel, serta menggunakan teknik *snowball sampling* dalam sumber data primer.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya strategi yang dilakukan KPU Kabupaten Pesisir Barat dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pilkada Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Pesisir Barat priode tahun 2020-2024 di Desa Pugung Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat dapat dilihat dari bentuk sosialisasinya yaitu dengan beberapa cara, dengan menggunakan media sosial dan media daring. Sosialisasi yang dilakukan kepada tiga segmen masyarakat diantaranya yaitu anak-anak Sma, mahasiswa dan Masyarakat umum sesuai dengan metode yang digunakan. Penyebab adanya covid-19, pemilih enggan menggunakan hak pilihnya saat pilkada yaitu kurangnya penyampaian terhadap pemilih yang tidak percaya, kepada pemimpinnya dan adanya sifat acuh yang ada pada diri masyarakat khususnya pada pemilih.

Melalui Strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) terdapat peningkatan partisipasi pemilih pemula pada pemilihan daerah, Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Pesisir Barat priode Tahun 2020-2024

yaitu mencapai 84,08% pada tahun 2020 di bandingkan dengan partisipasi pemilih pada tahun 2015 sebesar 76,84%.

Kata Kunci: Strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU), Partisipasi, Pemilihan kepala-wakil kepala daerah (Pilkada)



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nike Lidiya Sari
NPM : 1831040033
Prodi : Pemikiran Politik Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi KPU dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Pilkada Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020)** adalah benar-benar merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan duplikasi dari karya seni orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, November 2022
Penulis,



Nike Lidiya Sari
NPM. 1831040033



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl.Letkol.H.Endro Suratnin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)783260

PERSETUJUAN

**Judul skripsi : Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam
Meningkatkan Partisipasi Pemilih Di Masa Pandemi
Covid-19 (Studi Pada Pilkada Kabupaten Pesisir
Barat Tahun 2020)**

Nama : NIKE LIDIYA SARI

NPM : 1831040033

Jurusan : Pemikiran Politik Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

**Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Dr. H. Arsyad Sobby Kesuma, Lc., M.A.

NIP. 195808231993031001

Pembimbing II

Isti Arini, M.Si

NIP.2021120119891007068

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam

ABD. Oohap, M.Si

NIP. 197103122005011005



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl.Letkol H.Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)783260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Pilkada Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020)”. Disusun oleh **NIKE LIDIYA SARI, NPM: 1831040033**, Jurusan Pemikiran Politik Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, pada hari/tanggal: Selasa, 11 April 2023, pukul 13.00-14.30 WIB.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Agung M.Iqbal, M.Ag

Sekretaris : Dwi Rosmawati, S.Tr.Keb, M.Kes.

Penguji Utama : ABD. Qohar, M.SI

Penguji I : Dr.H.Arsyad Sobby Kesuma,Lc.,M.A

Penguji II : Isti Arini, M.SI



MOTTO

❖ إِنَّ اللَّهَ يُأْمَرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya :

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”(QS. An-Nisa: 58)¹



¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: PT.Sygma Examedia Arkanleema, 2009) h. 87.

PERSEMBAHAN


Ucapan rasa syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-nya, juga sholawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Dengan penuh rasa syukur tulus dan ikhlas.

Skripsi sederhana ini kupersembahkan sebagai tanda cinta, sayang, dan hormat tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua ku ayah handa Mizan. dan ibu Hazana. yang telah tulus ikhlas membesarkan, membiayai, mendoakan serta menyemangati setelah aku menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung, senyum bahagia kalian menjadi tujuan terbesar dalam hidupku, semoga Allah SWT selalu Melindungi kalian dimanapun kalian berada.
2. Kakak-kakak ku serta adik ku Nina seftiana, Cindri Yanto, Opan Saputra yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan penyemangat serta mendorong demi keberhasilanku.
3. Seluruh dosen yang selalu ikhlas memberikan ilmunya, semoga bermanfaat bagiku di dunia dan di akhirat.
4. Yang kubanggakan almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah mendewasakan dalam berfikir dan bertindak.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama lengkap Nike Lidiya Sari, dilahirkan di Desa Pugung Malaya Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat pada tanggal 28 November 1999, Anak ketiga dari empat bersaudara, merupakan buah cinta kasih dari pasangan Bapak Mizan dan Hazana. Pendidikan dimulai dari tingkat Pendidikan Sekolah Taman Kanak-Kanak di TK PGRI Pugung Malaya selesai pada tahun 2005 tingkat pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Pugung Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat lulus tahun 2012, Tingkat Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Lemong Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat di selesaikan pada tahun 2015, Tingkat Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA 1 Lemong Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat lulus tahun 2018, melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung di Fakultas Ushuluddin mengambil Jurusan Pemikiran Politik Islam (PPI).



Bandar Lampung, Januari 2023
Yang membuat,

Nike Lidiya Sari

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat Allah dan hidayahnya Sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Strategi Komisi pemilihan umum (KPU) Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Pilkada Kabupaten Pesisir Barat)**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata satu (SI) Jurusan pemikiran Politik Islam fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Uin Raden Intan Lampung Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial dalam ilmu pemikiran Politik Islam.

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak lupa dihaturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z,M.Ag.,Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. H. Ahmad Isnaeni, Mag Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi agama-agama UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa mendukung dan memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berprestasi.
3. Bapak Abdul Qohar, M.SI dan Ibu Citra Wahyuni M.SI Ketua dan Sekretaris Jurusan pemikiran politik islam, yang senantiasa sabar dalam memberi arahan serta selalu memotivasi dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak Dr Arsyad Sobby Kesuma, M.Ag dan Ibu Isti Arini, M.Si Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis hingga penulis skripsi ini selesai.
5. Bapak dan ibu Dosen serta Karyawan pada Fakultas Ushuluddin dan Studi agama-agama UIN Raden Intan Lampung yang Telah memotivasi dan mendidik mahasiswa, sehingga bermanfaat ilmunya dalam penulisan skripsi.
6. Bapak/Ibu Pihak Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan studi Agama-agama yang telah membantu memberikan informasi,data, referensi dan lain-lain.
7. Ibu Marlini,SH.I,MA Ketua KPU dan Bapak Donny Zulkarnaen, S.Pd.I Ketua dan Sekretaris KPU Kabupaten Pesisir Barat terimakasih atas izin yang telah diberikan selama penelitian.

8. Sahabat-sahabat seperjuangan-ku dan sealmamater Angkatan 2018 yang saling mengingatkan, menguatkan dalam menjalani perkuliahan dengan penuh sukacita.
9. Keponakan tercinta maysha syhaqina almayra, muhammad syauqi mubaroq terimakasih sudah menjadi keponakan kebanggan.
10. Terimakasih kepada azizi ridho yang selalu mendukung dan mendorong semangat sampai saat ini terimakasih sudah menjadi saksi selesainya perkuliahan.
11. Teruntuk yang selala bertanya: “kapan Skripsimu selesai?” terlambat lulusan atau lulus tidak tepat waktu bukan sebuah kejahatan, bukan sebuah kebedohan, bukan juga sebuah aib. Alangkah kerdilnya mengukur kepintaran seorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukanlah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Baik itu selesai tepat waktu maupun tidak tepat waktu.

Bandar Lampung, 13 Maret 2023

Penulis,

Nike Lidiya Sari

1831040033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
H. Metode Penelitian	15
I. Kerangka Berpikir.....	22
BAB II STRATEGI, PARTISIPASI POLITIK, KPU, EVALUASI KINERJA, DAN PANDEMI COVID-19	25
A. Strategi	25
1. Pengertian Strategi	25
2. Tingkat Strategi	28
3. Perencanaan Strategi	29
B. Partisipasi Politik	31
1. Pengertian partisipasi politik.....	31
2. Macam-macam partisipasi politik	33
C. KPU.....	34
1. Pengertian KPU	34
2. Strategi KPU	36
D. Evaluasi kinerja	37
1. Pengertian evaluasi	37

2. Fungsi evaluasi	38
3. Tipe evaluasi	39
4. Model evaluasi	40
E. Pandemi Covid-19	42
BAB III DESKRIPSI OBJEK KPU PESISIR BARAT	45
A. Letak Geografis KPU Kabupaten Pesisir Barat	45
B. Sejarah KPU Kabupaten Pesisir Barat	45
C. Visi Misi KPU kabupaten Pesisir Barat.....	45
D. Eksistensi KPU dalam Pilkada	46
E. Jenis Kegiatan KPU	47
F. Tujuan KPU	49
G. Kewajiban KPU Kabupaten Pesisir Barat	53
H. Perencanaan program dan Anggaran	54
I. Penyusunan Keputusan Penyelenggaraan Pemilih	54
J. Perencanaan Penyelenggaraan Yang Meliputi Penetapan Tata Cara dan Jadwal Tahapan Pelaksanaan Pemilihan	54
K. Bagan Struktur Organisasi KPU Kabupaten Pesisir Barat	55
L. Struktur Organisasi Tugas Pokok dan Fungsi Diatas KPU Kabupaten Pesisir Barat	56
M. Proses Pilkada Pada Saat Pandemi Covid-19	57
BAB IV ANALISA DATA	61
A. Strategi KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilih di masa pandemi covid 19 (studi pada pilkada kabupaten pesisir barat tahun 2020)	61
B. Evaluasi kinerja strategi KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilih di masa pandemi Covid-19 pada pilkada kabupaten pesisir barat.....	78
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Rekomendasi	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Data Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil bupati Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020	9
1.2 Partisipasi Pemilih pada Pilkada Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2015, dan 2020.....	10
1.3 Data Perimer	18
1.4 Data Sekunder.....	18



DAFTAR GAMBAR

1.5 Bagan Kerangka Berpikir.....	23
1.6 Bagan Struktur KPU Kabupaten Pesisir Barat	55



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara.....	93
2. Wawancara Ketua KPU Kabupaten Pesisir Barat	97
3. Lampiran dokumentasi wawancara online	101
4. Lampiran surat mohon izin mengadakan research/ penelitian	103
5. Lampiran surat izin penelitian KPU Kabupaten Pesisir Barat	104
6. Lampiran Dokumentasi Wawancara	105
7. Lampiran Sosialisasi di media Sosial.....	110



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Langkah utama dalam judul ini merupakan salah satu bagian terpenting kegunaannya dalam bentuk tulisan atau karangan, dalam penegasan judul ini akan membahas beberapa pengertian yang di anggap penting agar bahasan ini dapat terarah dalam memahami makna dari maksud yang di inginkan adapun judul skripsi ini adalah, **“Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih (Studi Pada Pemilu Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020).”**

Strategi merupakan suatu pendekatan yang akan berkaitan dengan adanya pelaksanaan, gagasan serta eksekusi dalam sebuah aktivitas yang banyak memiliki, kurun waktu tertentu.¹ Strategi yang baik ada pada koordinasi dalam tim kerja, yang mempunyai tema, serta melakukan identifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip pelaksanaan serta gagasan yang rasional, efisien dalam melakukan pendanaan, serta memiliki cara agar dapat mencapai sebuah tujuan secara efektif maupun efisien.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) adalah lembaga yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pemilihan umum (pemilu) di Indonesia. Wewenang KPU terbagi menurut wilayah yaitu KPU pusat, KPU provinsi, dan KPU kabupaten/kota.² Dalam suatu proses untuk memilih orang-orang yang akan menduduki kursi pemerintahan, Pemilihan umum ini diadakan untuk mewujudkan negara yang demokrasi, dimana para pemimpinnya dipilih berdasarkan suara mayoritas banyak. Pada hakekatnya, pemilu adalah sarana yang tersedia bagi rakyat untuk menjalankan kedaulatannya sesuai dengan azas yang bermaksud dalam pembukaan UUD 1945.

Meningkatkan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan

¹ <https://pengajar.co.id>, “Pengertian Strategi,” 2022.

² <https://Regional.Kompas.Com.>, “H,” 2020.

meningkatkan (usaha, kegiatan) pada pihak anggota KPU pada jumlah pemilih dalam pemilihan pilkada pada tahun 2020 dan membuat kepercayaan kepada rakyat dalam kehidupan masyarakat di suatu tempat kota maupun negara dengan cara tercapainya perencanaan dan eksekusi yang baik. Perencanaan eksekusi ini harus saling berhubungan dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan.³ Maka anggota KPU usaha untuk membantu pemilih untuk meningkatkan hasil pilkada yang lebih baik. pemilih dikatakan meningkatkan apabila adanya suatu perubahan dalam proses pemilih pilkada sebelumnya, hasil pilkada dan kualitas pemilih mengalami perubahan secara berkualitas. Sedangkan peningkatan yang dimaksud dari judul penelitian ini memiliki artian, yaitu usaha untuk membuat kepercayaan masyarakat terhadap pemilihan umum meningkat. Membuat masyarakat percaya terhadap wakil rakyat untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.

Partisipasi pemilih adalah keikutsertaan warga negara dalam menentukan pengambilan keputusan pada anggota masyarakat yang memenuhi persyaratan memilih seseorang untuk memegang jabatan administrasi publik⁴ masyarakat Pemilih yang berusia paling rendah 17 tahun atau sudah/pernah kawin yang terdaftar dalam pemilih (DPT). Pemilihan Bupati Pesisir Barat Tahun 2020 sendiri adalah pilkada yang di adakan untuk mengisi sebuah jabatan ketua rakyat seperti Bupati, Pemilihan ini dilakukan oleh 3 (tiga) pasangan calon yaitu Pieter-Fahrurrazi, Aria Lukita Budiawan-Erlina, Agus Istiqlal- A Zulqoini Syarif dilakukan pada tanggal 9 desember 2020 dilakukan secara langsung oleh penduduk daerah setempat yang memenuhi syarat. Pemilihan kepala daerah dilakukan secara satu paket bersama dengan wakil kepala daerah.

Pandemi covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit korona virus 2019 di seluruh dunia untuk semua negara. Penyakit ini disebabkan oleh virus korona jenis baru yang diberi nama

³ Adi.S, "Pengertian Peningkatan Menurut Ahli," <http://WwwDuniapelajar.Com> pengertian-peningkatan menurut para ahli, 2014.

⁴ Id.m.wikipedia.org, "Pengertian Pemilihan," 2016.

*Severe Acute Respiratory syndrome Coronavirus (SARS-CoV-2).*⁵ Pelaksanaan pilkada dilakukan pada tahun 2020 untuk pertama kali dimana dilakukan dengan kondisi berbeda. Hal tersebut dikarenakan sedang melanda wabahnya Virus Corona (Covid-19) yang sedang melanda dunia di Indonesia. Perkembangan kasus Covid-19 yang tak kunjung usai, yang telah menimbulkan kepanikan terkait bagaimana praktik demokrasi yang ada di Indonesia.

Desa Pugung Malaya adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat. Dalam penelitian ini, penulis meneliti kesuksesan pemilu di Desa Pugung Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat.

Maksud dari judul penelitian ini adalah bagaimana strategi KPU dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih sebagai hak pilihnya pada Pilkada Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020 dan mengevaluasi kinerja strategi komisi pemilihan umum dalam partisipasi pemilih di masa pandemi covid-19 pada pilkada di Desa Pugung Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat.

B. Latar Belakang Masalah

Pemilihan umum kepala daerah dan wakil kepala daerah atau biasa disebut dengan pilkada pada pemilukada adalah pemilihan umum untuk memilih pasangan calon kepala daerah yang diusulkan oleh partai politik (parpol) atau disebut gabungan parpol dan perseorangan.

Pilkada (pemilihan kepala daerah) merupakan sebuah pemilihan yang dilakukan secara langsung oleh para penduduk daerah administratif setempat yang telah memenuhi persyaratan. Pemilihan kepala daerah dilakukan satu paket bersama dengan wakil kepala daerah yang mencakup pada gubernur dan wakil gubernur untuk provinsi, bupati dan wakil bupati untuk kabupaten wali kota dan wakil wali kota untuk kota dalam administratif setempat yang merupakan sarana untuk melakukan

⁵ Id.m.wikipedia.org, "Pengertian Pandemi Covid-19," 2019.

rotasi kekuasaan ini merupakan salah satu pilar negara demokrasi. Jika suatu negara melaksanakan pemilihan umum (pemilu), baik dilakukan secara langsung maupun melalui lembaga perwakilan, maka negara atau pemerintahan tersebut tetap dikatakan menerapkan sistem demokrasi selama pelaksanaan pemilu tidak dinodai dengan praktik-praktik kotor dan kecurangan.⁶

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pemilu menyebutkan bahwa “untuk meningkatkan penyelenggaraan pemilihan umum yang dapat menjamin pelaksanaan hak politik masyarakat dibutuhkan pemilihan umum yang professional, serta mempunyai integritas, kapabilitas dan akuntabilitas melalui Komisi Pemilihan Umum, sehingga dalam implementasinya dapat mewujudkan partisipasi masyarakat untuk mendukung terlaksananya pemilihan umum yang bersih, jujur dan adil sesuai dengan spirit demokrasi dan kearifan lokal di Indonesia”. Dalam Undang-Undang tersebut juga disebutkan bahwa “Komisi Pemilihan Umum menyelenggarakan sosialisasi penyelenggaraan Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota atau berkaitan dengan tugas dan wewenang Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota kepada masyarakat”.

Pada undang-undang (UU) tentang penetapan peraturan pemerintah pengganti undang-undang No 2 tahun 2020 tentang perubahan ketiga atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang penetapan peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang pemilihan Gubernur Bupati, dan Walikota menjadi Undang-Undang Dasar. hukum UU ini adalah pasal 22 ayat (2) UUD 1945 dan UU Nomor 1 tahun 2015 tentang penetapan Perpu Nomor 1 Tahun 2014 tentang pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota menjadi Undang-undang sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan UU Nomor 10 Tahun 2016 tentang perubahan kedua atas

⁶ Kastorius Sinaga, “Pemilihan Langsung Kepala Daerah Kota Dan Kabupaten: Beberapa Catatan Awal Pemilihan Langsung Kepala Daerah Transpormasi Menuju Demokrasi Lokal” (jakarta: kerjasama adeksi, 2014).

UU Nomor 1 Tahun 2015 menjadi landasan dilaksanakannya pemilu langsung untuk memilih Gubernur, Bupati dan walikota masing-masing sebagai kepala pemerintahan daerah provinsi kabupaten, dan kota dipilih secara demokratis.⁷

Termasuk didalamnya ada usaha-usaha untuk menyakinkan orang lain bahwa pilkada adalah suatu kebaikan, yakni memilih tanpa pamrih yakin dan percaya bahwa seseorang kandidat atas dasar asosiasi. Salah satu bentuk partisipasi politik yang penting adalah partisipasi dalam memilih. Hal ini merupakan menjadi instrumen transformasi kedaulatan menjadi kewenangan, warga yang memiliki kedaulatan, melalui pilkada memilih atau orang yang akan duduk di kursi eksekutif dan legislatif, yang akan mendapatkan kewenangan untuk menentukan kebijakan publik yang berpengaruh nantinya terhadap seluruh warganya.⁸

Namun apakah jadinya jika masyarakat memilih golput maka mereka akan membiarkan orang yang salah yang akan mewakilinya di kursi perlemen dan akan berjalan selama 5 tahun, karena 1 (satu) suara sangat berharga dalam pemilihan umum. Tahun 2020 merupakan tahun politik di Negara Indonesia dimana terdapat 270 daerah dengan rincian 9 Provinsi, 37 Kota dan 224 Kabupaten yang melaksanakan Pemilihan Kepala Daerah salah satunya yakni Kabupaten Pesisir barat. Untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemilihan kepala daerah merupakan suatu pesta demokrasi warga negara di level lokal, yang menjadi salah satu tumpuan harapan warga untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya dengan memilih pemimpin melalui mekanisme yang telah diatur oleh penyelenggara pemilu Kabupaten Pesisir Barat adalah salah satu daerah yang akan melaksanakan pesta demokrasi dalam pemilihan kepala daerah periode 2021-2024 pada tanggal 09 Desember 2020.⁹

⁷ undang-undang pemilu nomor 15, ""tentang Penyelenggaraan Pemilu"" (yogyakarta: pustaka, 2011).

⁸ Arizka, "*Warga Negara Dkk Partisipasi Pemilihan Dalam Pemilihan Pada Pilkada*" (Bandar Lampung: pustaka media, 2019).

⁹Ramzi. *Penyelenggaraan pilkada Kabupaten Pesisir Barat*, 9 Desember 2020.

Dalam mewujudkan tujuan dan sasarannya, partai menggunakan cara, sarana dan prasarana yang tidak bertentangan dengan norma-norma hukum dan kemeslahatan hukum.

Dalam sejarah Islam praktek Pemilihan Kepala Daerah tidak pernah ada, karena penguasa daerah atau gubernur diangkat atau ditunjuk langsung oleh khalifah, tapi prinsip tentang kriteria pemilihan calon pemimpin ada banyak disebutkan dalam Al-Qur'an maupun As Sunnah. Dalam prinsip-prinsip kepemimpinan adalah hal yang sangat penting dan mendasar adanya sebagaimana yang terkandung dalam *Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 58* :

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”(QS. An-Nisa: 58)¹⁰

Analisa dari ayat Qur'an diatas adalah tentang prinsip-prinsip kepemimpinan bahwa seorang pemimpin itu harus amanah dan pemimpin itu adalah harus adil dalam mengambil sebuah keputusan. Hal inilah yang menarik penulis untuk membahas skripsi yang berjudul “ strategi kpu dalam meningkatkan partisipasi pemilih di masa pandemi covid-19 studi pada pilkada kabupaten pesisir barat tahun 2020.

Agenda penyelenggaraan pemilihan kepala daerah (pilkada) 2020 telah terlampaui meski sempat tertunda dari rencana awal tanggal 23 september 2020 dikarenakan covid-19, maka berdasarkan peraturan pemerintah pengganti undang-undang (perpu) Nomor 2 Tahun 2020 pemerintah indonesia dijadwalkan

¹⁰ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: PT.Sygma Examedia Arkanleema, 2009) h. 87.

ulang pada tanggal 9 Desember 2020 penyelenggara pilkada ditengah pandemi setempat menimbulkan kekhawatiran, pertama terkait dengan perlindungan hak kesehatan masyarakat, masyarakat khawatir menimbulkan banyak kerumunan kedua terkait dengan tingkat partisipasi pemilih. Pilkada bagi masyarakat adalah sebuah pesta, sehingga para peserta dan masyarakat merayakannya.¹¹

Pilkada dimasa pandemi Covid-19 ini juga dikhawatirkan menurunnya partisipasi politik dari masyarakat, dan ini jelas bertentangan dengan tujuan pelaksanaan Pilkada itu sendiri karena dalam pelaksanaan pilkada, selain mencari Pemimpin bagi masyarakat, dibutuhkan suara dan peran serta masyarakat dalam pemilihan itu sendiri.

pilkada selaras diatur dalam peraturan KPU nomor 6 tahun 2020. Secara khusus, tata cara pemungutan suara diatur dalam pasal 71-74 PKPU tersebut. Hak memilih tersangka covid-19 adalah hak yang dijamin oleh undang-undang sebagaimana diatur dalam putusan MK Nomer 011-017/puu/2003 yang dilaksanakan pikada dimasa pandemi covid-19, calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Pesisir Barat dimenangkan oleh pasangan Nomor urut 03 Drs. H Agus Istiqlal, S.H., M.H. dan A Zulqoini Syarif SH sebagai Bupati-Wakil Bupati Pesisir Barat periode 2021-2024.

Dari adanya fenomena saat pemilihan berlangsung tersebut di sebabkan adanya faktor jumlah pemilih yang terdapat berapa jumlah mata pilih seperti didesa tersebut jumlah penduduk 164.453 jiwa sedangkan yang memilih terdapat 50% yang memilih, maka terjadi tidak sesuai jumlah pemilih, dengan penduduk tersebut, seperti alasan mereka takut ke TPS karena kekhawatiran terhadap virus-19. Hal ini tentu mengakibatkan rendahnya partisipasi sebagai pemilih dalam Pilkada. KomisiPemilihan Umum (KPU) sebagai penyelenggara Pilkada tentu memiliki tugas yang tidak ringan dalam mengatasi hal ini. Perlu berbagai upaya untuk mendekatkan pemilu kepada pemilih,

¹¹Zairi opani. 2020. *Pelaksanaan Pilkada Serentak di Masa Pandemi Covid-19 dalam Hubungannya Dengan Protokol Kesehatan di Kabupaten Pesisir barat.*

sehingga mereka bisa diajak untuk berperan aktif, bahkan bila memungkinkan akan meningkatkan rasa memiliki terhadap penyelenggaraan pemilu, karena tidak terpenuhinya hak pilih pada akibat kurangnya sosialisasi atau informasi yang berkaitan dengan pemilu dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Komisi Pemilihan Umum (KPU) belum optimal dalam memberikan akses dan hak pilih. Hal ini merupakan tanggung jawab.

Dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah tahun 2020 ini memiliki banyak perubahan dari pelaksanaan Pilkada serentak tahun 2015 yang pelaksanaannya diatur pada Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 tentang Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota dengan Satu Pasangan Calon, kemudian telah mengalami penyempurnaan di dalam Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan.

Adanya peningkatan partisipasi pemilih pada pelaksanaan Pilkada Kabupaten Pesisir Barat tahun 2020, tingkat 11 kecamatan berpartisipasi pemilih relatif lebih tinggi dibandingkan dengan Pilkada tahun 2015 dan Pilkada tahun 2020. Peningkatan partisipasi pemilih pada pelaksanaan pilkada Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020 tingkat 84,08 % partisipasi pemilih relatif lebih tinggi dibandingkan dengan pilkada tahun 2015 tingkat 76,84% pilkada tahun 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel.1.1
Data Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil bupati
KabupatenPesisir Barat Tahun 2020

Wilayah (Kecamatan)	01 Pieter - Fahrurrazi	02 Aria Lukita Budiwan - Erlina	03 Agus Istiqlal- A Zulqoini Syarif
Pesisir Tengah	779	6.123	3.661
Pesisir Selatan	2.209	5.820	6.477
Lemong	1.173	2.893	3.216
Pesisir Utara	489	2.399	1.683
Karya Penggawa	353	4.342	4.300
Pulau Pisang	38	518	312
Way Krui	226	1.519	3.436
Krui Selatan	279	3.191	2.186
Ngambur	2.035	4.080	5.554
Bengkunat	1.119	1.438	2.564
Bengkunat Belimbing	3.681	3.030	7.845

Sumber : Komisi Pemilihan Umum (2020)¹²

Data di atas menunjukkan bahwa hasil pemilihan Bupati Pesisir Barat merupakan angka perolehan suara yang pencapaiannya sangat tinggi dicapai oleh pasangan calon Drs. H Agus Istiqlal S.H., M.H. dan A. Zulqoini Syarif S.H dengan jumlah suara 107,150. Pilkada serentak tahun 2020 adalah pengalaman pertama adanya wabah covid-19.

Pada pelaksanaan Pilkada tahun 2020, Komisi Pemilihan Umum sebagai lembaga negara penyelenggara Pilkada yang bertanggung jawab menyelenggarakan, dalam hal ini KPU harus

¹² Marlina, "Laporan pelaksanaan Pemilihan Bupati dan wakil Bupati Pesisir Barat, 2020

mampu menerapkan dan memberikan petunjuk tentang tahapan Pilkada sesuai dengan protokol kesehatan serta mitigasi resiko untuk mengurangi kekhawatiran masyarakat akan tertular virus Covid-19 atau mencegah penyebaran infeksi virus Covid-19 pada saat kegiatan pemungutan suara dilaksanakan.¹³

Data dibawah menunjukkan bahwa hasil perolehan suara pada pilkada serentak Kabupaten Pesisir Barat tahun 2020 dengan pengalaman pertama adanya wabah covid-19 yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2020.

Tabel 1.2
Partisipasi Pemilih pada Pilkada Kabupaten Pesisir Barat
Tahun 2015, dan 2020

No	Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati pesisir Barat	Total Jumlah Pemilih	Total Pengguna Hak Pilih	Persentase
1.	2015	104.647	80.407	76,84%
2.	2020	107.150	90.097	84,08%

Sumber : KPU Kabupaten Pesisir Barat.¹⁴

Data di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan angka partisipasi pemilih pada pelaksanaan Pilkada Kabupaten Pesisir Barat tahun 2020. Pada tahun 2015 total jumlah pemilih sebanyak 104.647 Ribu, yang menggunakan hak pilihnya hanya 80.407 ribu Pilih atau 76,84% dari total jumlah pemilih. Sedangkan tahun 2020 mengalami peningkatan yakni dari total jumlah pemilih sebanyak 107.150 pemilih, yang menggunakan hak pilihnya sebanyak 90.097 atau 84,08% dari total jumlah pemilih. Hal ini menunjukkan bahwa KPU telah meningkatkan partisipasi pemilih namun untuk mempertahankan serta meningkatkannya

¹³Azwan Feri. *menentukan kebijakan bagian dari kontrolan KPU Pesisir Barat.*

¹⁴ Azizi Ridho, *Hasil peningkatan partisipasi pemilih kabupaten pesisir barat*, wawancara 9 desember 2021

perlu adanya evaluasi kinerja KPU serta kesadaran masyarakat dalam menunaikan kewajibannya sebagai warga negara yang demokratis.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang “Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih studi pada Pilkada Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020 di Desa Pugung Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat”. Penulis memilih judul ini dikarenakan judul ini begitu menarik untuk diteliti serta bagaimana solusi yang harus diberikan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir barat agar jumlah pemilih pada Pilkada atau Pemilu berikutnya tidak mengalami penurunan.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus penelitian

Fokus penelitian ini adalah strategi KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilih, dengan memfokuskan pada Strategi KPU di pilkada pesisir barat tahun 2020 di masa pandemi covid-19 di Desa Pugung Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat.

2. Sub Fokus Penelitian

adapun beberapa sub fokus penelitiannya adalah:

- a. Partisipasi pemilih pilkada tergolong meningkat.
- b. Kecemasan masyarakat terhadap pandemi covid-19
- c. Penyelenggaraan pemilu di masa pandemi covid-19

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi KPU Dalam meningkatkan partisipasi pemilih di masa pandemi covid-19 pada Pilkada Kabupaten Pesisir Barat tahun 2020 di Desa Pugung Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat?
2. Bagaimana evaluasi Kinerja Strategi KPU dalam meningkatkan Partisipasi Pemilih di Masa pandemi covid-19

pada Pilkada Kabupaten Pesisir Barat Desa Pugung Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka peneliti mempunyai beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui, mendiskripsikan, serta menjelaskan bagaimana Strategi KPU dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih di masa pandemi covid-19 pada Pilkada Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020 di Desa Pugung Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat.
2. Untuk mendiskripsikan, dan menjelaskan bagaimana Evaluasi Kinerja Strategi KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilih di masa pandemi Covid-19 pada pilkada Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020 di Desa Pugung Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan keilmuan dibidang politik, khususnya yang berkaitan dengan teori politik yang mengarah pada suatu strategi KPU dan partisipasi pemilih itu sendiri

2. Manfaat Praktis

a. Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk meningkatkan atau mempertahankan pencapaian yang sudah ada sehingga tidak terjadi penurunan angka partisipasi pemilih pada pilkada kedepanya.

b. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan referensi untuk penelitian selajutnya agar bisa meneliti setiap basis dari pemilihan pilkada selain basis yang sudah diteliti. Dan bahan informasi bagi khalayak

ramai yang ingin mendalami tentang meningkatnya partisipasi pemilih di masa pandemi Covid-19 pada pilkada.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Tinjauan pustaka penting dilakukan untuk mengetahui letak perbedaan penelitian dengan peneliti yang sudah ada sebelumnya. Kajian pustaka menunjukkan kejujuran penulis dalam penelitian karya ilmiah (Skripsi), sehingga karya yang disusun bukan karya duplikasi atau tiruan Berbagai penelitian:

1. Yang ditulis oleh peneliti M.Rausyan Fikri dengan judul” *analisis fiqh Siyash terhadap strategi komisi pemilihan umum dalam menekankan angka golongan putih pada pemilihan umum legislatif tahun 2019*. Diajukan pada universitas islam negeri raden intan lampung fakultas syari’ah. Dalam penelitian ini, peneliti lebih fokus mengkaji strategi KPU dalam menekan angka golput pada pemilihan legislative 2019 dan menganalisis fiqh siyash terhadap strategi KPU khususnya di kota bandar lampung tersebut.¹⁵ Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti adalah berfokus pada Strategi KPU dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih di masa pandemi Covid-19 pada pilkada kabupaten pesisir barat 2020.
2. Skripsi yang ditulis oleh Bambang Rizki Prayoga Simarmata Mahasiwa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah sumatera Utara dengan judul “*peran Humas komisi pemilihan umum kota medan Dalam mensosialisasikan pilkada 2020*” Persamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang pemilihan kepala daerah. Sedangkan perbedaanya skripsi ini meneliti bagaimana peran humas dalam mensosialisasikan pilkada tahun 2020 kota

¹⁵ M. Rausyan Fikri, “Analisis Fiqh Siyash terhadap Startegi Komisi Pemilihan Umum”,(Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020).

medan.¹⁶ Sedangkan penulis membahas tentang meningkatkan partisipasi pemilih pada pilkada kabupaten pesisir barat tahun 2020.

3. Skripsi yang disusun oleh Muhammad Adeputera Hemas, mahasiswa fakultas ilmu sosial dan kewarganegaraan Universitas Negeri Semarang tahun 2019 judul ***“peran komisi pemilihan umum (KPU) dalam melaksanakan pendidikan politik untuk meningkatkan partisipasi aktif pemilih pemula pada pilkada tahun 2015 di kabupaten kendal”***¹⁷ Jenis penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi pengumpulan data. Perbedaanya skripsi ini meneliti bagaimana peran dalam melaksanakan pendidikan politik untuk meningkatkan partisipasi aktif pemilih pemula pada pilkada tahun 2015 di kabupaten kendal. Sedangkan penulis membahas tentang strategi KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilih di masa pandemi covid-19 pada pilkada kabupaten pesisir barat.
4. Skripsi yang disusun oleh Estivani, mahasiswa universitas islam negeri sunan ampel fakultas ilmu sosial dan ilmu politik dengan mengangkat judul ***Strategi komunikasi komisi pemilihan umum (KPU) Kota surabaya dalam mengelola pemilihan kepala daerah di masa pandemi covid-19.*** Jenis penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif.¹⁸ Sedangkan perbedaan skripsi ini meneliti strategi komunikasi kpu kota surabaya dalam mengelola pemilihan kepala daerah. Sedangkan penulis membahas tentang meningkatkan partisipasi pemilih pada

¹⁶ Bambang Rizki Prayoga Simarmata, “Peran Humas Komisi Pemilihan Umum Kota Medan Dalam Mensosialisasikan Pilkada,” *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2020.

¹⁷ muhammad adeputera Hemas, “Peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Pemilih Pemula Pada Pilkada Tahun 2015 Di Kabupaten Kendal,” *Skripsi Universitas Negeri Semarang*, 2019.

¹⁸ Estivani, “*strategi komunikasi komisi pemilihan umum (KPU) kota surabaya dalam mengelola pemilihan kepala daerah di masa pandemi covid-19.*” skripsi universitas islam negeri sunan ampel, 2021

pilkada kabupaten pesisir barat tahun 2020 di masa pandemi covid-19.

5. Skripsi yang ditulis oleh Nur Imanah mahasiswa universitas muhammadiyah ponorogo fakultas ilmu komunikasi dengan mengakat judul “*Strategi sosialisasi pemilihan dimasa pandemi covid-19 dalam meningkatkan partisipasi pemilih di TPS pada pemilihan serentak Bupati dan Wakil Bupati ponorogo tahun 2020*”. Jenis penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan metode kualitatif dan deskriptif. Perbedaan skripsi ini meneliti bagaimana strategi sosialisasi pemilihan dimasa pandemi covid-19.¹⁹ sedangkan penulis membahas strategi kpu dalam meningkatkan partisipasi pemilih dimasa pandemi covid-19 pada pilkada kabupaten pesisir barat tahun 2020.

H. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan untuk mendukung penelitian, maka peneliti nantinya akan menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif/lapangan deskriptif. dimana penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi suatu objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (*Trianggulasi*) analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁰ Sedangkan penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara

¹⁹ Nur Imanah”*strategi sosialisasi pemilihan dimasa pandemi covid-19 dalam meningkatkan partisipasi pemilih di TPS pada pemilihan serentak bupati dan wakil bupati ponorogo tahun 2020*” skripsi universitas muhammadiyah ponorogo,2020

²⁰ Sugiono, “Memahami Penelitian Kualitatif” (bandung: Aifabeta, 2018), 1.

sistematis sesuai dengan apa yang terjadi. penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini.²¹

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yang merupakan penelitian yang didasari dari pengalaman subjektif atau fenomenologis yang dialami pada diri individu. Melalui pendekatan fenomenologi dapat memungkinkan untuk mengungkapkan konsep religiusitas yang seharusnya ada dalam diri setiap amil pengelola. Fenomenologi diartikan pula sebagai pandangan berfikir yang menegaskan pada fokus pengalaman-pengalaman dan cerita subjektif manusia dan interpretasi atau pelaksanaan di dunia.²²

Studi fenomenologi digunakan dalam melakukan penelitian ini. Hal tersebut didasari dari adanya ketertarikan penelitian untuk mengkaji lebih mendalam mengenai fenomena yang dialami oleh informan kunci. Metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka atau metode statistik. penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan melakukan analisis pada kualitas-kualitasnya, bahkan beberapa ahli mengubah menjadi entitas-entitas kualitatif.²³ Fenomenologi merupakan studi interpretative yang bersifat apa adanya tentang pengalaman manusia, yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan situasi manusia, peristiwa dan pengalaman, sebagai sesuatu yang muncul dan hadir sehari-hari.²⁴

²¹ Nyoman Dantes, “metode Penelitian” (yogyakarta: Andi, 2015), 51.

²² Lexy Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif” (Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017).

²³ Deddy Mulyana, “ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar.” (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013).

²⁴ R Von Eckartsberg, “Introducing Existential-Phenomenological.in R,” 2019.

b. Sifat Penelitian

Melihat dari sifatnya, penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif artinya untuk membuat sebuah deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini bersifat deskripsi karena melalui pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian lapangan dimaksudkan untuk menghipun data lapangan, adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang Strategi KPU dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih di masa Pandemi Covid-19 (studi pada pilkada Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020).

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau subjek penelitian, data primer merupakan data utama yang dicari sendiri oleh penelitian.²⁵ Dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan untuk dapat membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan.

Penelitian menggunakan teknik *Snowball sampling* (menggelinding seperti bola) untuk mencari data dari pihak anggota KPU Kabupaten Pesisir Barat yang menaungi pada masyarakat partisipasi pemilih sampai menemukan titik jenuh pada data. Dengan ini peneliti memutuskan informan yang diwawancarai.

²⁵ Ahmad Tohardi, "Pegantar Metodologi Penelitian Sosial+Plus" (Tanjungpura: university, 2019), 702.

Tabel 1.3 Data Primer

No	Nama	Keterangan
1.	Marlini, SH.I,MA	Ketua KPU Kabupaten Pesisir Barat
2.	Zairi Opani, S.E	Komisioner KPU Kabupaten Pesisir Barat
3.	Azwan Feri, S.Hut	Komisioner Hukum dan Pengawasan
4.	Ramzi, S.Pd.I	Komisioner Teknis Penyelenggaraan
5.	Azizi Ridho	Anggota KPU Kabupaten Pesisir Barat
6.	Muhammad	Masyarakat Pemilih Pilkada
7.	Jadri Junaidi	Tokoh Masyarakat

b. Data sekunder

Selain data primer, juga digunakan data sekunder sebagai pelengkap dan penunjang dari data primer. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.²⁶

Tabel 1.4 Data Sekunder.

No	Jenis file	Soft file
1.	Hasil Pemungutan suara 2020	Soft file
2.	Data Strategi KPU Pesisir Barat	Soft file
3.	Buku Panduan Relawan	Soft file
4.	Hasil Partisipasi Pemilih 2015	Soft file
5.	Hasil partisipasi pemilih 2020	Soft file

Sumber : KPU Kabupaten Pesisir Barat

²⁶ Mukhtazar, "Teknis Penyusunan Skripsi" (yogyakarta: absolute media, 2016).

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode observasi

Metode ini pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti.²⁷ Metode observasi penulis digunakan untuk membuktikan data yang diperoleh selama penelitian dengan menerapkan observasi, penulis menggunakan metode ini untuk mencari data tentang Strategi KPU Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pilkada Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020. Metode observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung dilapangan. Peneliti mencatat informasi sebagaimana yang disaksikan selama penelitian.

b. Metode Wawancara

Metode ini merupakan bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari narasumber.²⁸ Adapun pertemuan dua orang untuk bertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu, sehingga dalam melakukan kegiatan wawancara ini dilakukan dengan cara tatap muka dan dilakukan dengan secara online. Dengan dibantu alat perekam suara pada handphone agar tidak ada yang terlewatkan nantinya saat penyajian data maka peneliti menggunakan perekam suara dan ditulis tangan. Peneliti menggunakan kerangka pertanyaan-pertanyaan untuk disajikan kepada narasumber yang akan diwawancarai.²⁹

Wawancara yang digunakan adalah wawancara partisipasi. Kemudian peneliti melakukan wawancara

²⁷ Ahmad Charis Zubair antoan Bekker, "Metode Penelitian Filsafat" (yogyakarta: kanisius, 2019), 81.

²⁸ sandu siyoto dan M. Alisodik, "dasar Metodologi Penelitian" (kediri: literasi media publishing, 2015).

²⁹ Sugiono, "metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D" (Bandung: Alfabeta, 2017), 231.

kepada ketua, komisioner dan anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) serta Tokoh masyarakat.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dapat berbentuk tulisan dan gambar sehingga dapat melengkapi data pada penelitian ini dan dapat menunjang data primer. Dokumen yang di dapat berupa foto saat sedang melakukan wawancara, juga ada data recorder saat wawancara tatap muka, namun ada juga data yang diambil secara online, pada data sekunder.³⁰ Data di peroleh dari anggota KPU Kabupaten Pesisir Barat untuk menyakinkan masyarakat menggunakan hak pilihnya dengan banyaknya isu politik yang sedang terjadi. Selain penelitian lapangan juga didukung dengan penelitian pustaka yang bertujuan untuk pengumpulan data atau informasi dengan bentuk material, misalnya buku, catatan, dokumen, UU, dan referensi lainya yang berkaitan dengan penelitian.

4. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses upaya pengelolaan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya berhubungan dengan penelitian. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaan, pengelompokan sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.³¹ Analisis data ini dapat dilakukan dalam tiga cara berikut:

³⁰ Mardalis, "Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal," 2018.

³¹ Ibid, hlm.314

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan hal-hal yang penting atau pokok, dicari tema dan polanya. Karna semakin banyak penelitian terjun kelapangan maka data yang diperoleh semakin banyak, kompleks dan rumit.³² Peneliti mulai melakukan mereduksi data dengan menyederhanakan data-data yang diperoleh dari lapangan, mengelompokkan hasil-hasil wawancara komisioner KPU Kabupaten Pesisir Barat, dan tokoh masyarakat Untuk mencari mana yang masuk dalam proses analisis data yang dapat menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, dengan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan dengan dilakukan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan, ini akan membantu penelitian dalam memahami aspek-aspek yang di teliti. Hasil reduksi data yang disajikan dalam bentuk teks narasi deskriptif, agar pembaca mudah memahami hasil penelitian. Kemudian peneliti menyajikan data dan menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk kalimat yang memiliki definisi yang mudah diartikan oleh pembaca.

c. Verifikasi data

Langkah ketiga dari tahapan analisis data kualitatif adalah verifikasi data, menurut miles dan huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.³³ Pada penelitian kualitatif proses verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Peneliti berusaha untuk menganalisis data dan mencari makna yang telah dikumpulkan pada tahap reduksi yaitu dengan mengelompokkan sebuah strategi apa yang digunakan,

³² Sugiyono, 247

³³ Sugiyono, 252

lalu mengevaluasi kinerja strategi KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilih

Selanjutnya tahapan untuk menarik kesimpulan dari kategori-kategori data yang telah direduksi, lalu disajikan untuk selanjutnya menuju kesimpulan akhir. Dalam melakukan verifikasi data pada penelitian ini menggunakan cara triangulasi data, yang mana pada teori ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dari setiap informan yang diantaranya ketua KPU Kabupaten Pesisir Barat, Komisioner KPU, anggota KPU, serta tokoh masyarakat. Cara ini digunakan untuk mendapatkan kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh.

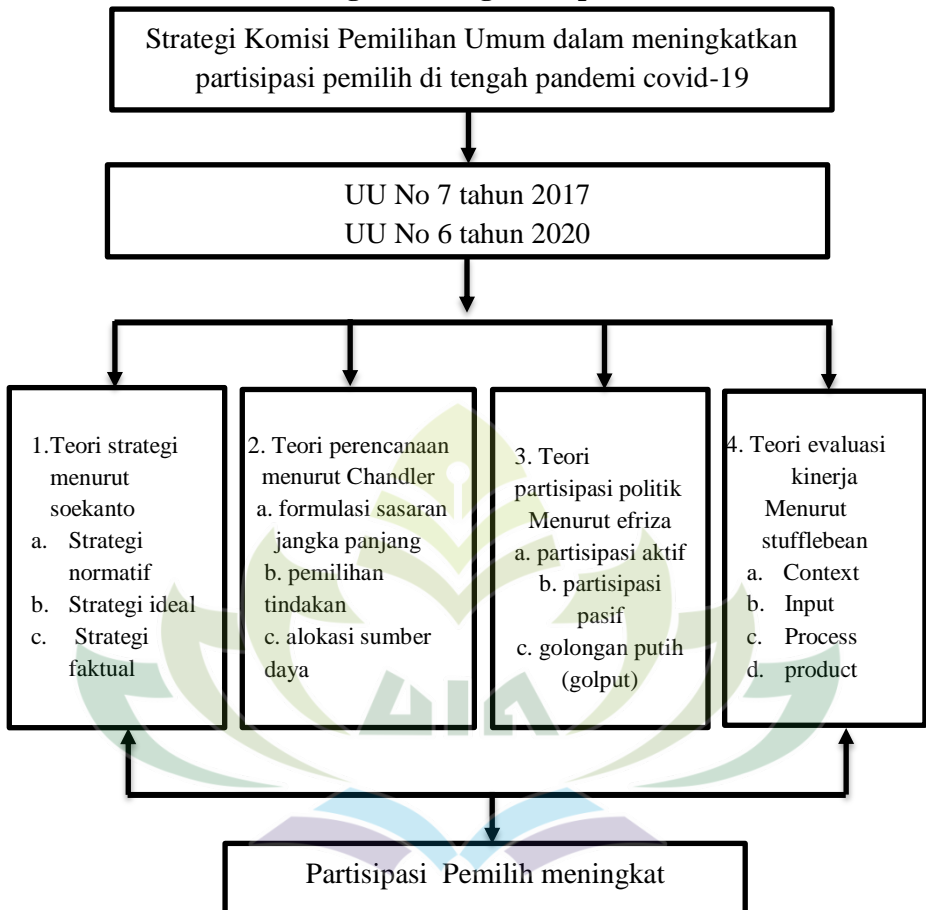
Peningkatan Partisipasi Pemilih pada Pilkada Kabupaten Pesisir Barat. adalah mencari data terkait topik penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, notulen rapat, foto, agenda dan sebagainya. Untuk memperoleh data mengenai Strategi Komisi Pemilihan Umum dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih di masa pandemi Covid-19.

I. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan alur berpikir peneliti. Kerangka berpikir menggambarkan konsep penelitian mengenai “**Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih (Studi Pada Pilkada Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020)**” dimana ditujukan untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan yang ingin dicapai di dalam penelitian yang akan dilakukan.

Strategi adalah suatu aspek dinamis yang dapat berbentuk tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati atau memangku suatu jabatan dan melaksanakan hak-hak serta kewajibannya sesuai dengan kedudukannya tersebut. Secara konvensional kegiatan ini mencakup tindakan seperti : Strategi normatif, Strategi ideal dan Strategi faktual. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui bagan kerangka pikir berikut :

Gambar 1.5
Bagan Kerangka Berpikir



Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah strategi Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi pemilih ditengah pandemic covid 19 di Kabupaten Pesisir Barat berdasarkan sketsa kerangka konseptual penelitian tersebut, yang menjadi fokus penelitian ini adalah: Strategi Normatif, Strategi Ideal, Strategi Faktual.

Strategi Normatif adalah yang berpegang teguh kepada norma, aturan, dan ketentuan-ketentuan yang berlaku seperti mengacu kepada sikap, loyalitas, dan kesetiaan seseorang terhadap aturan yang berada dilingkungannya.

Strategi Ideal adalah yang diinginkan oleh masyarakat kepada panitia Komisi Pemilihan Umum agar apa yang diharapkan oleh masyarakat terwujud dan diimplementasikan sesuai dengan apa yang dicita-citakan atau yang diangan-angankan.

Strategi Faktual adalah strategi yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga khusus yang didasarkan pada kenyataan secara nyata yang terjadi di kehidupan sosial.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang strategi KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilih di masa pandemi covid-19 *study* pada pilkada Kabupaten Pesisir Barat Desa Pugung Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat, maka yang penulis simpulkan bahwa KPU harus terus bekerja keras untuk meningkatkan partisipasi pemilih. Setiap pilkada dilaksanakan terutama di setiap penyelenggara pemilihan Kepala Daerah. Mengingat data laporan KPU yang menyebutkan jumlah pilkada pemilih kepala daerah tahun 2020 jumlah pemilih meningkat 84,08% di bandingkan jumlah pemilih pada tahun 2015 mencapai 76,84% keberhasilan KPU Kabupaten Pesisir Barat menggelar pemungutan suara ulang, KPU Kabupaten pesisir Barat sudah berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan partisipasi. Upaya yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Pesisir Barat, meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilihan kepala daerah Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Pesisir Barat priode tahun 2020-2024 dapat dilihat dari bentuk sosialisasinya yaitu dengan beberapa cara, yang pertama mengumumkan jadwal pilkada dan tahapan pilkada, dalam hal tersebut dilakukan dengan sosialisasi masyarakat mendengar pemberitahuan adanya tentang pilkada dan dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan. Upaya yang dilakukan oleh KPU yaitu memberikan sosialisasi dengan sarana media sosial yaitu facebook, intagram, twiter dan lain sebagainya. Media elektronik juga menjadi sarana yang cukup efektif untuk mensosialisasikan pilkada kepada pemilih, yang biasanya melalui siaran aplikasi zoom dan dilakukan beberapa minggu sekali secara rutin.

Berdasarkan hasil dari pembahasan diatas maka dapat dilihat bahwa Evaluasi kinerja kpu Kabupaten Pesisir Barat dalam penyelenggaraan pilkada tahun 2020 di Desa Pugung Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat telah berjalan

dengan baik dan dilaksanakan secara umum dinilai dalam kinerja KPU Kabupaten Pesisir Barat harapan untuk terkait dengan target KPU Kabupaten Pesisir Barat memaksimalkan hasil yang akan dicapai oleh pesisir barat minimalnya 84,08% maka KPU Kabupaten Pesisir Barat berharap untuk pilkada selanjutnya bisa melebihi jumlah dari 90% partisipasinya, maka dari itu kinerja KPU Kabupaten Pesisir Barat dalam mencapai tujuan untuk melaksanakan pilkada yang adil, efisien, dan demokratis telah berjalan dengan yang sebagaimana mestinya.

B. Rekomendasi

1. KPU Kabupaten Pesisir Barat hendaknya membuat sosialisasi yang lebih menarik peminat pemilih terutama pada kalangan pemilih pemula, bukan hanya pemilih ikut serta dalam berpartisipasi tetapi mengetahui tata cara yang baik pada saat pemilihan itu berlangsung.
2. Pada masyarakat pemilih diharapkan untuk lebih sering mengikuti informasi baik dari media atau mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh KPU Kabupaten Pesisir Barat agar tumbuh kesadaran akan pentingnya dalam mengikuti pemilihan kepala daerah dan pemilihan umum lainnya.
3. Untuk menciptakan sebuah pendidikan pemilih yang cerdas maka sosialisasi harus diadakan secara berkelanjutan dan rutin pada pemilih, bukan hanya pada saat ada pemilihan umum/pilkada saja. Hal tersebut harus menjadi konsumsi masyarakat khususnya pemilih untuk terlibat langsung setiap ada pesta pemilihan pilkada.
4. Sosialisasi merupakan sebuah tombak kekuatan yang memiliki KPU Kabupaten Pesisir Barat, pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini untuk menginformasikan tata cara pilkada.
5. Pemilih hendaknya menjadi pemilih yang cerdas dalam menentukan pilihannya, jangan adanya dorongan uang tetapi memilih dengan melihat siapa pemimpin yang layak untuk dipilih. Serta tidak memiliki sikap apatis dan acuh pada pemimpin maupun daerahnya.

DAFTAR RUJUKAN

Sumber Buku

- A. Rahnan. "Sistem Politik Indonesia." yogyakarta: graha ilmu, 2017.
- Ahmad Charis Zubair antoan Bekker. "Metode Penelitian Filsafat," 81. yogyakarta: kanisius, 2019.
- Alisodik, sandu siyoto dan M. "dasar Metodologi Penelitian." kediri: literasi media publisng, 2015.
- Arizka. "Warga Negara Dkk Prtisipasi Pemilihan Dalam Pemilihan Pada Pilkada." (Bandar Lampung: pustaka media, 2019.
- Bisri, Amiruddin dan A.Zaini. "Pilkada Langsung: Problema Dan Prospek," 25. Jakarta: pustaka pelajar, 2015.
- Cholisin. "Dasar-Dasar Ilmu Politik." yogyakarta: graha ilmu, 2013.
- Eckartsberg, R Von. "Introducing Existential-Phenomenological.in R," 2019.
- Hill, Jones. "Schiling,Strategic, Management," 2014.
- Hutabarat, martarni Huseini jemsly. "Strategi: Pendekatan Komprehensif Dan Terintegrasi Strategi Excellence Dan Operational Excelence Secara Simultan." Jakarta: penerbit Universitas Indonesia, 2014..
- Johnson. "Scholes, Whittington, Exploring Corporate Strategy," 3, 2019.
- Mardalis. "Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal," 2018.
- Mintzberg, Henry. "Tracking Strategies:Toward a General Theory New York Oxford University Press," 2017.
- miriam Budiardjo. "Partisipasi Dan Partai Politik." Jakarta: yayasan pustaka obor indonesia, 2019.
- Moleong, Lexy. "Metodologi Penelitian Kualitatif". Edisi Revisi.

- Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017.
- Mukhtazar. "Teknis Penyusunan Skripsi." Yogyakarta: absolute media, 2016.
- Mulyana, Deddy. "Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar." Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013.
- No.15, pasal 12 UU. "Tentang Penyelenggara Pemilu," 2011.
- Nyoman Dantes. "Metode Penelitian," 51. Yogyakarta: Andi, 2015.
- . "Pengertian Pemilihan," 2016.
- SU, J. Kaloh. "Demokrasi Dan Kearifan Lokal Pada Pilkada Langsung," 2. Jakarta: Kata Hasta Pustaka, 2018.
- Sugiono. "Memahami Penelitian Kualitatif," 1. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Surbakti, Ramlan. "Memahami Ilmu Politik." Jakarta: Grasindo, 2016.
- Tohardi, Ahmad. "Pengantar Metodologi Penelitian Sosial+Plus," 702. Tanjungpura: University, 2019.
- Undang-undang pemilu nomor 15. "Tentang Penyelenggaraan Pemilu." Yogyakarta: Pustaka, 2011.
- UU. "Tentang Penyelenggara Pemilu," 15, 2011.
- . "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D," 231. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sumber Jurnal & Skripsi

- Abshari, Abdul Fikri. "Strategi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Pada Masjid Raya Pondok Indah Dan Masjid Jami' Bintaro Jaya)." *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Syari'ah Dan Hukum.*, 2014.
- Bambang Rizki Prayoga Simarmata. "Peran Humas Komisi Pemilihan Umum Kota Medan dalam Mensosialisasikan Pilkada," skripsi

universitas muhammadiyah sumatera utara, 2020

estivani,'strategi komunikasi komisi pemilihan umum (kpu) kota surabaya dalam mengelola pemilihan kepala daerah di masa pandemi covid-19." skripsi universitas islam negeri sunan ampel, 2021.

Haryono, Dwi. "Strategi KPU Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Walikota Dan Wakil Walikota." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2015, 210.

Hemas, muhammad adeputera. "Peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Pemilih Pemula Pada Pilkada Tahun 2015 Di Kabupaten Kendal." *Skripsi Universitas Negeri Semarang*, 2019.

M. Rausyan Fikri,"Analisi fiqih Siyasah terhadap Strategi Komisi Pemilihan Umum ",(Skripsi, universitas Islam Negeri Raden Intan 2020

muhammad adeputra hemas," peran komisi pemilihan umum (KPU) dalam melaksanakan pendidikan politik untuk meningkatkan partisipasi aktif pemilih pemula pada pilkada tahun 2015 di kabupaten kendal," skripsi universitas negeri semarang, 2019

Nur Imanah "strategi sosialisasi pemilihan dimasa pandemi covid-29 dalam meningkatkan partisipasi pemilih di tps pada pemilihan serentak bupati dan wakil bupati ponorogo tahun 2020" skripsi Universitas Muhammadiyah ponorogo tahun 2020" skripsi universitas muhammadiyah ponorogo,2020.

Simarmata, Bambang Rizki Prayoga. "Peran Humas Komisi Pemilihan Umum Kota Medan Dalam Mensosialisasikan Pilkada." *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2020.

Sinaga, Kastorius. "Pemilihan Langsung Kepala Daerah Kota Dan Kabupaten: Beberapa Catatan Awal Pemilihan Langsung Kepala Daerah Transpormasi Menuju Demokrasi Lokal." jakarta: kerjasama adeksi, 2014.

Sumber online

Adi.S. “Pengertian Peningkatan Menurut Ahli.” <http://WwwDuniapelajar.Com> pengertian-peningkatan menurut para ahli, 2014.

<Http://id.m.wikipedia.org/wiki/>. “Komisi Pemilihan Umum//Diakses Pada,” 2022.

<Http://repository.uhn.ac.id>. “Pandemi Covid-19,” 2019.

<Https://guruppkn.com>>. “politik,” 2022.

<Https://pengajar.co.id>. “Pengertian Strategi,” 2022.

<Https://sulselprov.go.id>. “penyelenggara Pilkada,” 2018.

<Http://id.m.wikipedia.org/wiki/>. “Komisi Pemilihan Umum//Diakses Pada,” 2022.

<Http://repository.uhn.ac.id>. “Pandemi Covid-19,” 2019.

<Https://Regional.Kompas.Com>. “H,” 2020.

<Id.m.wikipedia.org>. “Pengertian Pandemi Covid-19,” 2019.

Sumber Peraturan

Undang-undang pemilu nomor 15,” tentang Penyelenggaraan pemilu” (yogyakarta: pustaka, 2011

Undang- undang nomor 15 tahun 2011 tentang penyelenggaraan pemilu